

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM
DI TK DIPONEGORO 7 PANUSUPAN CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
FATMAWATI
NIM. 092331195**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatmawati

NIM : 092331195

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM DI TK DIPONEGORO 7 PANUSUPAN CILONGOK BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2014/2015”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 22 Desember 2014

Saya Yang Menyatakan

Fatmawati
NIM. 092331195



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM
DI TK DIPONEGORO 7 PANUSUPAN CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

yang disusun oleh saudara/i : **Fatmawati**, NIM. **092331195**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **21 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Sekretaris Sidang

Rina Heriyanti, M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji Utama

Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Anggota Penguji

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Anggota Penguji

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Purwokerto, 22 Januari 2015

Ketua STAIN Purwokerto



Lutfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

Purwokerto, 22 Desember 2014

Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Fatmawati
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.
Bapak. Ketua STAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan arahan, telaah, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatmawati
Nim. : 092331195
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Penanaman Nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan
Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatian bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

IAIN PURWOKERTO
Pembimbing

Dr. H. Rohmad M.Pd
NIP.196612221991031002

**PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM
DI TK DIPONEGORO 7 PANUSUPAN CILONGOK BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**FATMAWATI
NIM: 092331195**

**Program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Imam al-Ghazaly berpendapat bahwa pendidikan agama harus mulai diajarkan kepada anak sedini mungkin, pertama kali dengan mendidik hati mereka dengan ilmu pengetahuan dan mendidik jiwanya dengan ibadah.

Masa kanak-kanak merupakan kesempatan pertama yang sangat baik bagi pendidik untuk membina kepribadian anak yang akan menentukan masa depan mereka. Untuk itu nilai-nilai keagamaan perlu ditanamkan kepada anak sejak dini sebelum mereka dapat berfikir secara logis dan memahami hal-hal yang abstrak serta belum dapat membedakan hal yang baik dan buruk. Agar sejak dini sudah terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana usaha penanaman nilai-nilai Islam yang dilakukan di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis datanya disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dengan cara berfikir bersifat deduktif dan induktif, keduanya digunakan untuk menginterpretasikan data dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian yang sudah dilakukan dalam penelitian. Variable dalam penelitian ini adalah penanaman, nilai-nilai Islam dan Taman Kanak-kanak.

Setelah melihat dan mencermati dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok, maka dari hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap penanaman nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penanaman nilai-nilai Islam umumnya diajarkan pada semua sentra, sedangkan untuk kegiatan pembelajaran agama Islam dilaksanakan di sentra imtaq. Pembelajarannya menitik beratkan pada pengaturan kelas yang dapat mendorong anak untuk bermain sambil belajar. Penanaman nilai-nilai Islam ini bertujuan agar anak dapat mengenal rukun iman dan rukun Islam serta dapat melakukan kegiatan ibadah secara sederhana dan memiliki akhlak karimah untuk mewujudkan insan kamil, berbagai usaha dilakukan TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas dalam menanamkan nilai-nilai Islam, mulai dari membiasakan anak untuk mengucapkan dua kalimah syahadat,

menghafalkan beberapa doa harian, menyebutkan, menghafalkan dan mempraktekan kalimah toyibah; mengenal Allah, sifat-sifat-Nya dan ciptaan-Nya; mengenal Nabi dan Rasul Allah, mengenal kitab suci umat Islam, huruf-huruf dan cara membacanya; mengenal arti puasa dan berlatih melaksanakannya, mengenal arti zakat dan sodaqoh, mengenal tata cara haji secara sederhana; dan agar anak memiliki akhlakul karimah pendidik menggunakan berbagai metode yakni metode yang digunakan meliputi metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian serta metode ganjaran dan hukuman.

Kata Kunci: Penanaman Nilai-nilai Islam



MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”.

(QS. Al-Baqarah: 153)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala kenikmatan yang tiada terkira serta untaian rasa syukur penulis kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini sebagai wujud kecintaan penulis kepada:

1. Bapak, Ibu tercinta yang selalu ada dalam hatiku. Terima kasih atas doa, cinta, perhatian dan kasih sayang, serta dukungan yang telah diberikan, kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan baktiku kepada bapak dan ibu yang kucintai, walaupun belum sebanding dengan apa yang bapak ibu berikan.
2. Anakku tersayang, tercinta dan terkasih, yang sholehah yang memberikan semangat dan motivasi.
3. Adik-adikku tersayang, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi bagi penulis sehingga bias menyelesaikan studi.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, pengarahan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. H. Munjin, M.Pd., Wakil Ketua I STAIN Purwokerto
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Dr. Suparjo, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto
7. Ifada Novikasari, M., Penasehat Akademik PAI Angkatan 2009 STAIN Purwokerto
8. Dr. Rohmad M.Pd., Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan, membimbing dan memberi masukan kepada penulis serta mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto

10. Yuni Sri Utami S.Pd Kepala Sekolah serta segenap guru dan karyawan TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas.
11. Kedua orang tuaku dan seluruh keluargaku yang selalu mendoakan, memberi dukungan serta kasih sayang.
12. Teman-teman PAI 4 angkatan 2009, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya semoga silaturahmi tetap terjalin.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan limpahan rahmat dan ridlodari-Nya. Dan penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.



IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 22 Desember 2014

Penulis

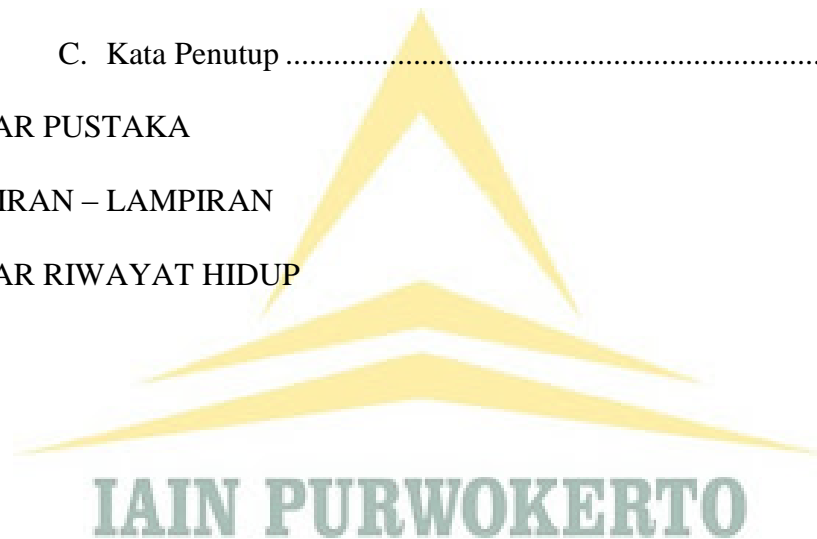
Fatmawati
NIM. 092331195

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Penanaman Nilai-nilai Islam	14

1. Pengertian Nilai.....	14
2. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Islam	15
3. Tujuan Penanaman Nilai-nilai Islam	16
4. Timbulnya Nilai-nilai Islam Pada Anak.....	18
5. Materi Penanaman Nilai-nilai Islam	20
B. Taman Kanak-kanak	21
1. Pengertian Taman Kanak-kanak	21
2. Prinsip-prinsip Pembelajaran Taman Kanak-kanak	23
3. Karakteristik Perkembangan Pada Masa Kanak-kanak	24
C. Penanaman Nilai-nilai Islam Di Taman Kanak-kanak	29
1. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-nilai Islam Di Taman Kanak-kanak	29
2. Materi Penanaman Nilai-nilai Islam Di Taman Kanak- kanak	33
3. Metode Dalam Penanaman Nilai-nilai Islam Di Taman Kanak-kanak	44
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber Data.....	53
C. Teknik Pengumpulan Data	57
D. Teknik Analisis Data.....	61

BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
	A. Penanaman Nilai-nilai Aqidah (Keimanan)	65
	B. Penanaman Nilai-nilai Ibadah	71
	C. Penanaman Nilai-nilai Akhlak	75
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	82
	B. Saran-saran	84
	C. Kata Penutup	84
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN – LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		



DAFTAR TABEL

1. Struktur organisasi di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas Tahun ajaran 2014/2015.....	54
2. Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas Tahun ajaran 2014/2015.....	55
3. Tabel 2 Keadaan siswa TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas Tahun ajaran 2014/2015.....	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas

Gambar 2 : Proses Kegiatan Belajar Mengajar



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses usaha yang tidak akan pernah berhenti selama manusia masih mendiami planet bumi. Pendidikan ini juga merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam pembentukan pola pikir dan kepribadian manusia. Penanaman nilai-nilai Islam adalah hal yang fundamental dan menjadi azas dalam pembentukan karakter bangsa untuk menciptakan sosok generasi yang mengesakan Allah, melakukan perintah-Nya, dan berperilaku Islami. Oleh karena itu sangat dibutuhkan wadah yang konstruktif untuk mencapai cita-cita tersebut yaitu melalui pendidikan prasekolah yaitu institusi yang memiliki system pendidikan yang sesuai dengan al-qur'an dan as-sunnah.

Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Maka kehidupan rumah tangga (suami istri) harus memperhatikan kebutuhan anak dalam menciptakan suasana emosional yang baik. Orang tua harus dapat memberikan perhatian yang penuh terhadap hal-hal yang dapat mendukung anak melakukan kegiatan kreatif. Jika ditemukan anak terhenti kreativitasnya, maka lebih disebabkan karena ketidakwaspadaan orang tua terhadap psikologi anak.

Fenomena pembelajaran yang mayoritas terjadi dalam pendidikan anak usia dini yakni dengan menggunakan metode BCM (Bermain, Cerita dan

Menyanyi). Proses pembelajaran tersebut mengikat anak pada suatu disiplin ketenangan duduk dan terlalu banyak di kelas dengan hanya mendengarkan, meniru, menghafal, dan mencatat. Guru diharuskan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, bentuk pembelajaran ini berpusat pada guru (guru sentris).

Di antara keseluruhan jenjang pendidikan yang harus dilalui anak, pendidikan prasekolah merupakan fase pendidikan yang mempunyai peran strategis dalam proses pembentukan kepribadian anak yang cerdas, beriman, bertakwa, dan berperilaku Islam. Usia prasekolah adalah “*the golden age*” (masa emas) dimana anak mengalami kepekaan belajar yang luar biasa. Mereka akan menerima dan menguasai rangsangan dari luar dengan mudah. Bahkan mereka juga akan mengeksplorasi rangsangan itu sesuai dengan perkembangannya.

Sebagaimana ungkapan Muzayyin Arifin, suatu pengaruh pendidikan yang paling fundamental dan fungsional dalam pribadi, apabila pengaruh tersebut ditanamkan dalam pribadi anak yang masih berada pada awal perkembangannya.¹

Pengaruh tersebut akan menjadi benih utama yang dapat berpengaruh dalam perkembangannya lebih lanjut. Oleh karena itu pendidikan prasekolah ini merupakan penaburan benih-benih potensial yang mampu mendorong anak untuk mengembangkan pribadinya.²

Sebagai pendidik, kita dituntut untuk dapat mengaktualkan fitrah keberagamaan anak dalam hidupnya dengan memahami Islam dan mendidik

¹Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 192.

²*Ibid.*, hlm. 193

mereka untuk mengamalkan ajaran-ajaran agama. Dengan cara ini, anak akan mampu mengembangkan spiritual, intelektual, dan moralnya secara baik dan terintegrasi, sesuai dengan yang diharapkan Islam menjadi insane yang *muttaqien*.³

Al-Quran dan sunnah sebagai sumber Islam memuat nilai-nilai luhur yang penuh makna bagi tatanan kehidupan Islam di seluruh penjuru dunia. Kisah-kisah nabi dan tokoh-tokoh Islam lainnya tidak hanya menampilkan kronologis peristiwa sejarah belaka, tetapi membawa pesan-pesan moral dan etika, bagaimana Khulafaur Rasyidin menjadi khalifah umat Islam, serta mentalitas *leadership* Umar Bin Khatab ketika memimpin negeri. Sebaliknya, raja Fir'aun yang arogan mengakhiri hidupnya di telan gelombang laut merah. Bagaimana Qarun yang sombong terkubur oleh harta kekayaannya sendiri.⁴

Dengan adanya pendidikan prasekolah yang Islami diharapkan bias menginternalkan moral spiritual ke dalam bentuk kegiatan anak dalam kesehariannya yang tentunya dilakukan dengan cara mengkaji materi pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam untuk mendukung proses pembangunan karakter cendekiawan muslim.

Dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada anak usia prasekolah, partisipasi dan kerja sama orang tua sangat diperlukan. Keterlibatan keluarga dalam pendidikan implementasi kegiatan keagamaan bagi anak-anak tidak bisa dilakukan secara berlebihan tetapi harus melibatkan elemen-elemen pendidikan

³ Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 63.

⁴ Wahyudi, CHA., Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini Di Prasekolah Islam*, (Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005), hlm. 9.

lain, termasuk orang tua. Dan nilai-nilai Islam tersebut harus di tanamkan kepada anak didik sedini mungkin, akan menjadi hal yang sulit jika penanaman tersebut terlambat karena tidaklah mudah membangun kembali kepribadian yang telah terbentuk (*reconstruction of personality*).

Masa-masa prasekolah sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan seorang anak. Pendidikan prasekolah diciptakan untuk membantu, mengarahkan energi seorang anak dalam pembelajaran, dan untuk memahami lingkungannya. Pendidikan prasekolah yang Islami juga mampu memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berinteraksi secara positif dan membangun dalam lingkungan Islami. Pendidikan ini juga untuk membantu anak memupuk perasaan menghargai dan kepercayaan untuk diri sendiri, keluarga, dan agamanya.⁵

Dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan periode yang paling penting, namun sekaligus juga merupakan periode yang memerlukan perhatian dan kesungguhan dari pihak-pihak yang bertanggung jawab mengenai kehidupan anak-anak.

Masa kanak-kanak merupakan sebuah periode pembentukan watak, kepribadian dan karakter dari seorang manusia agar mereka tidak memiliki kekuatan dan kemampuan serta mampu berdiri tegak dalam meniti kehidupan. Oleh sebab itu kedua orang tua dan pendidik dituntut untuk memenuhi kebutuhan anak-anak agar mereka terpelihara serta dapat menerapkan semua petunjuk dan pedoman yang diberikan kepada mereka untuk bekal kehidupan kelak dikemudian hari.

⁵ Wahyudi CHA dan Dwi Retna Damayanti, *op.cit.*, hlm.13.

Apabila dirasakan, dalam mendidik agama pada anak diperlukan suatu cara khusus yang harus diberikan pada waktu yang tepat, mengingat kemampuan anak yang terbatas dan konsep agama yang bersifat abstrak. Sehingga diperlukan sebuah kejelian, serta kreatifitas dalam mendidik supaya segala sesuatu yang diajarkan cepat dimengerti serta sesuai dengan kondisi dan karakteristik anak.

Kegiatan proses belajar mengajar itu akan dapat dengan sempurna apabila terdapat komponen yang saling menunjang dan mendukung diantaranya adalah *pertama* berkenaan dengan tujuan dari proses belajar mengajar atau proses pembelajaran, *kedua* mengenai isi atau bahan pembelajaran, *ketiga* mengenai metode dan alat pembelajaran, *keempat* berkenaan dengan penilaian pembelajaran.⁶

Berkaitan dengan hal tersebut, perlu kita ketahui bahwa metode yang akan dipergunakan dalam mendidik anak sangat berkaitan erat dengan dimensi perkembangan anak, yaitu motorik, kognitif, bahasa, kreatifitas, emosi dan social, maka semua khasanah metode pendidikan yang ada cocok bagi program kegiatan anak atau kondisi anak. Untuk itu, memahami dunia anak sudah semestinya dilakukan.

Dengan demikian kemampuan seorang guru untuk memilih dan menentukan metode mengajar dengan tepat adalah sangat penting dalam rangka mencapai hasil belajar siswa yang optimal dan maksimal dalam suatu mata pelajaran.

Pendidikan pra sekolah adalah salah satu pendidikan non formal yang dalam pembelajarannya guru harus lebih memperhatikan karakteristik anaknya,

⁶Anisatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009), hlm. 25

dalam hal ini usia anak adalah usia bermain, dengan demikian mendidik anak taman kanak-kanak bukanlah pekerjaan yang mudah dilakukan, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah menggunakan metode yang tepat sesuai dengan dimensi perkembangan anak.

Pendekatan keagamaan dalam pendidikan anak yang dilakukan guru TK Diponegoro 7 panusupan adalah bagaimana cara pendidik memproses anak didik melalui kegiatan bimbingan, latihan atau pengajaran keagamaan termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong dan memberi semangat kepada anak agar taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam, untuk mencapai tujuan pendidikan pada anak TK tersebut.

Ajaran agama yang diberikan guru di TK tersebut bukan pengajaran dan pemberian pengertian yang muluk-muluk, karena keterbatasan kemampuan dan kesanggupan anak dalam perbendaharaan bahasa atau kata-kata. Pendidikan keagamaan pada anak yang dilakukan guru disini lebih bersifat teladan atau peragaan hidup secara rill dan belajar dengan cara meniru-niru, menyesuaikan dan mengintegrasikan diri dalam suatu suasana. Karena itu latihan-latihan keagamaan dan pembiasaannya itulah yang harus lebih ditonjolkan, misalnya latihan ibadah sholat, doa sehari-hari, menghafal surat-surat pendek, sholat berjama'ah di musholla atau masjid, latihan dan pembiasaan akhlak atau ibadah dan sebagainya. Dengan demikian lama kelamaan anak akan tumbuh rasa senang dan terdorong untuk melakukan ajaran-ajaran agama tanpa ada paksaan atau suruhan dari luar, tetapi justru merupakan dorongan dari dalam dirinya.

Pada observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 18 September 2014 dengan Ustadzah Yuni Sri Utami selaku Kepala sekolah TK Diponegoro 7 Panusupan diperoleh informasi bahwa TK Diponegoro 7 adalah lembaga pendidikan pra sekolah atau taman kanak-kanak yang dalam pembelajarannya selain mengajarkan materi-materi pelajaran umum juga mengajarkan tentang keagamaan yang lebih mendalam dengan begitu anak-anak diajarkan tentang pembentukan karakter terutama akhlak mulia. Dalam pembelajarannya TK Diponegoro 7 Panusupan sangat memperhatikan siswanya, sehingga strategi pembelajaran yang digunakanpun yang sangat mendukung kognitif dan psikomotorik. Sehingga anak-anak (siswa) belajar dengan kondisi yang menyenangkan, tanpa kejenuhan.

Dengan adanya fenomena seperti ini, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai upaya penanaman nilai-nilai Islam di sebuah lembaga pendidikan prasekolah yang bernotabene Islam dan berada di bawah naungan institusi Islam yaitu TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok.

B. Definisi Operasional

1. Penanaman nilai-nilai Islam.

- a. Penanaman yakni proses, cara, perbuatan, menanam, atau menanamkan.⁷

Jadi yang dimaksud penanaman di sini adalah bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, Depdiknas, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1134.

yang berbeda-beda. Istilah ini dipergunakan dalam upaya menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai Islam pada anak usia prasekolah di TK Diponegoro⁷ Panusupan melalui: pembiasaan, latihan-latihan, keteladanan dan lain sebagainya. Misalnya latihan ibadah sholat, doa sehari-hari, menghafal surat-surat pendek, sholat berjama'ah di musholla atau masjid, latihan dan pembiasaan akhlak atau ibadah dan sebagainya.

b. Nilai-nilai Islam

Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Secara garis besar nilai dibagi menjadi dua kelompok yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai member (*values of giving*). Nilai-nilai nurani adalah nilai-nilai yang ada dalam diri manusia kemudian berkembang menjadi perilaku serta cara kita memperlakukan orang lain. Yang termasuk dalam nilai-nilai nurani adalah kejujuran, keberanian, cinta damai, keadilan diri tahu batas, kemurnian dan kesesuaian. Nilai-nilai member adalah nilai yang perlu dipraktekkan/ diberikan yang kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk nilai-nilai member adalah setia, dapat dipercaya, hormat, cinta, kasih sayang, peka, tidak egois, baik hati, ramah, adil dan murah hati.⁸ Jadi, dapat dikatakan bahwa nilai-nilai itu sudah dapat diajarkan sejak dini kepada anak.

⁸ Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 7.

Nilai diartikan sebagai “harga atau ukuran”⁹ yang berupa aturan-aturan di dalam ajaran Islam yang dipatuhi, seperti: cara berpakaian, cara mendidik anak, cara bertingkah laku, cara berteman, serta cara beribadah.

Nilai-nilai agama Islam memuat Aturan-aturan Allah yang antara lain meliputi aturan yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam secara keseluruhan.¹⁰

Jadi nilai-nilai Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penanaman nilai-nilai Islam adalah upaya menanamkan aturan-aturan yang ada dalam ajaran Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok ?

⁹ *Ibid*, hlm.783

¹⁰ Toto Suryana, Af, A.,dkk, *Pendidikan agama Islam: untuk perguruan tinggi*, (Bandung: Tiga Mutiara, 1996), hlm. 148-150

2. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam diTK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok ?
3. Bagaimana hasil penanaman nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana perencanaan penanaman nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok.
2. Mendeskripsikan dan menganalisa pelaksanaan penanaman nilai-nilai Islam diTK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil penanaman nilai-nilai Islam diTK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok.

Manfaat Penelitian :

1. Secara metodologis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bernilai ilmiah bagi khazanah ilmu pengetahuan.
2. Secara filosofis, penelitian ini dapat memberikan pedoman dan bimbingan kepada para pendidik dalam menanamkan nilai-nilai Islam terhadap anak didik sedini mungkin.
3. Supaya anak memperoleh bekal pendidikan agama yang cukup dan dapat dijadikan pedoman dalam hidupnya.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang skripsi ini bukanlah penelitian yang pertama, namun sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya :

1. Sri manfangati mahasiswi STAIN Purwokerto Jurusan Tarbiyah-PAI tahun 2008, dengan judul skripsi *Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di TK Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolang Bojongsari Purbalingga)*, penelitian tersebut mengemukakan bahwa pentingnya mendidik anak sejak dini khususnya pendidikan agama untuk menanamkan nilai-nilai agama baik secara formal ataupun non formal dengan memperbaiki perkembangan emosi anak.¹¹
2. Pada dasarnya bayi yang dilahirkan itu sudah memiliki instink keagamaan yang termasuk tentang keimanan. Belum terlihatnya tindak keagamaan pada diri anak karena beberapa fungsi kejiwaan yang menopang kematangan berfungsinya instink itu belum sempurna. Dengan demikian, pendidikan agama dan keimanan perlu diperkenalkan kepada anak jauh sebelum usia tujuh tahun. Artinya jauh sebelum usia tersebut nilai-nilai keagamaan dan keimanan perlu ditanamkan kepada anak sejak dini.¹²
3. Yanti mubarokah mahasiswa stain purwokerto jurusan tarbiyah-pai tahun 2009, dengan judul skripsi *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama pada Anak di PAUD Assunah Planjan Kesugihan Cilacap*, penelitian

¹¹Sri Manfangati, *Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak (Studi Kasus di TK Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolang Bojongsari Purbalingga)*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008)

¹²Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 48

tersebut mengemukakan tentang upaya guru dalam menumbuhkan keberagaman anak PAUD Assunah Planjan Kesugihan Cilacap yang penekanannya pada upaya guru dalam menanamkan keberagaman anak yang meliputi cara serta apa saja yang dilakukan oleh guru.¹³

4. Drs. Mawardi Lubis, M.Pd dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, mengemukakan bahwa pendidikan agama dapat memotiasi anak untuk memahami nilai-nilai agama, sebab pendidikan agama pada hakekatnya merupakan pendidikan nilai. Karena itu, pendidikan agama lebih dititikberatkan pada bagaimana membentuk sikap dan tingkah laku atau moral keagamaan yang selaras dengan tuntunan agama.¹⁴

Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan tentang bagaimana Penanaman Nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok yang meliputi usaha-usaha pendidik menanamkan nilai-nilai agama, materi apa saja yang disampaikan, serta metode seperti apa yang guru gunakan dalam menanamkan nilai-nilai agama.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian awal skripsi terdiri dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

¹³ Yanti Mubarakah, *Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak di PAUD Assunah Planjan Kesugihan Cilacap*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009)

¹⁴ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*, hlm. 3

BAB I Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Merupakan landasan teori tentang Penanaman Nilai-nilai Islam Di Taman Kanak-kanak yang terdiri dari dua sub bab : *Pertama*, Penanaman Nilai-nilai Islam meliputi Pengertian Nilai, Pengertian penanaman nilai-nilai Islam, Tujuan penanaman nilai-nilai Islam, Timbulnya nilai-nilai Islam pada anak, dan Materi penanaman nilai-nilai Islam. *Kedua*, Taman Kanak-kanak meliputi Pengertian Taman Kanak-kanak, Prinsip-prinsip Pembelajaran Taman Kanak-kanak, Karakteristik Perkembangan Pada Masa Kanak-kanak. *Ketiga*, Penanaman Nilai-nilai Islam di Taman Kanak-kanak meliputi Ruang lingkup penanaman nilai-nilai Islam di Taman kanak-kanak, Materi penanaman nilai-nilai Islam di Taman kanak-kanak, Metode dalam penanaman nilai-nilai Islam di Taman kanak-kanak.

BAB III Metode Penelitian yang berisi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Penyajian dan Analisis Data tentang Penanaman Nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan, Saran-saran dan Kata-kata Penutup. Kemudian pada bagian akhir skripsi akan disajikan Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian tentang penanaman nilai-nilai Islam siswa di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas, dengan mengamati dan menganalisis secara keseluruhan proses penanaman nilai-nilai Islam yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak, semua materi dan metode adalah untuk menumbuhkan kebiasaan beragama pada siswa yang dimulai dengan melatih anak dengan hal-hal yang sederhana akan tetapi diharapkan dapat mempengaruhi kepribadian siswa dimasa yang akan datang.

Penanaman Nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas meliputi beberapa materi, diantaranya aqidah, ibadah, dan akhlak.

1. Aqidah merupakan inti dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini. Materi aqidah (keimanan) meliputi iman kepada Allah, malaikat, nabi, dan kitab. Metode yang digunakan yaitu metode keteladanan, pembiasaan. Evaluasi yang dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio. Hasil pembelajaran yang dicapai di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas ini sudah cukup baik hal ini dapat diketahui dari kemampuan peserta didik/siswa. Dari segi ilmu aqidah telah memiliki dasar keyakinan yang lurus yaitu berupa nilai-nilai keimanan (rukun iman), hasil dari pengenalan terhadap Allah adalah siswa mengetahui dan mengakui bahwa Allah SWT adalah Tuhan-Nya yang berhak disembah dan dimintai pertolongan, dan berdoa hanya kepada Allah.

2. Adapun tujuan dari pengenalan nilai ibadah ini adalah membiasakan peserta didik untuk melakukan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Materi ibadah meliputi wudhu, shalat, puasa, zakat, haji dipraktikkan langsung dengan pemberian contoh, hafalan dan pembiasaan sehari-hari. Pelaksanaan praktek shalat dan zakat di dalam kelas sedangkan pelaksanaan haji dilaksanakan di luar kelas. Metode yang digunakan adalah metode keteladanan. Dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pendidik harus memperlihatkan contoh-contoh yang baik (teladan) bagi anak didiknya. Evaluasi yang dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio. Hasil pembelajaran nilai-nilai ibadah sudah baik. Sebagian besar siswa telah mampu melakukan serangkaian ibadah dari adzan, wudhu, shalat dan puasa dari gerakan dan bacaan dengan baik.
3. Sedangkan penanaman nilai akhlak bertujuan untuk memberikan dasar-dasar sifat terpuji bagi anak dan menjadikan Rasul sebagai suri tauladan dalam kehidupannya. Materi akhlak meliputi akhlak terhadap sesama, akhlak terhadap orang tua/guru dan akhlak terhadap alam. Metode yang digunakan yaitu dengan metode pembiasaan. Metode ini digunakan agar anak terbiasa dengan kebiasaan-kebiasaan baik. Evaluasi yang dilakukan dengan tiga cara yaitu pengamatan, pencatatan anekdot dan portofolio. Hasil pembelajaran sudah cukup baik, terkait dengan nilai-nilai akhlak siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan baik, menghormati guru, menyayangi teman, menjaga lingkungan dan mengurus dirinya sendiri.

B. Saran – saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar anak didik dalam penanaman nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas, maka guru hendaknya menambah wawasan tentang kegiatan penanaman nilai-nilai Islam sehingga guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan inovatif dan kreatif .
2. Guna menunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan agama Islam, maka guru perlu menciptakan metode yang sistematis dan berkesinambungan dalam pembelajaran penanaman nilai-nilai Islam.

C. Kata Penutup

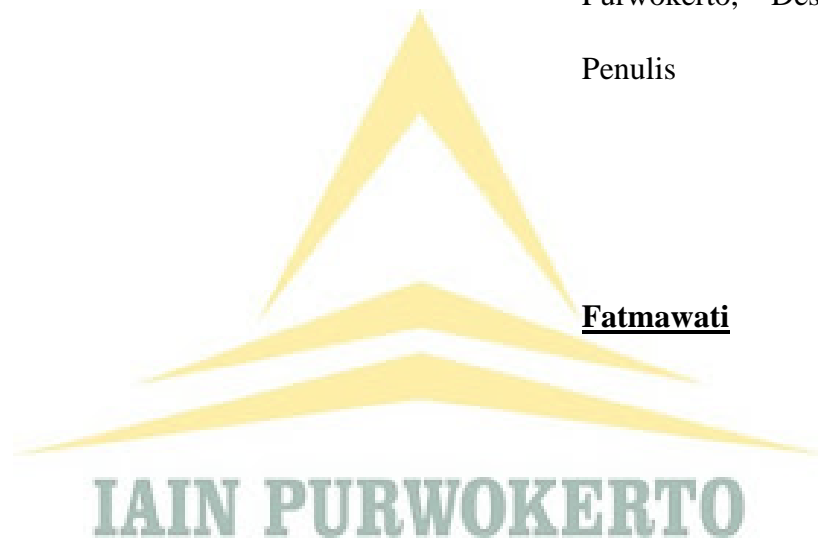
Dengan harapan mendapat bimbingan, hidayah dan ridha Allah SWT Alhamdulillah penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-nilai Islam di TK Diponegoro 7 Panusupan Cilongok Banyumas “. Skripsi ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu per satu, dan atas bantuannya penyusun ucapkan terima kasih. Penyusun menyadari meskipun skripsi ini merupakan hasil dengan upaya yang maksimal akan tetapi tentunya tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri, almamater,

obyek penelitian dan para pembaca pada umumnya dan semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan, dan ridha dari Allah SWT. Akhirnya penulis memohon kehadiran Allah SWT, agar senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk ke jalan yang benar sehingga akan menambah keimanan dan ketaqwaan bagi semua umat yang beriman. Amin.

Purwokerto, Desember 2014

Penulis

Fatmawati



DAFTAR PUSTAKA

- A.Mudjab Mahalli, *Menikahlah, Engkau Menjadi kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I*, Jakarta : Pustaka Amani, 2007
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid II*, Jakarta : Pustaka Amani, 2007
- Arifin, Muzayyin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam (Metode Penyusunan dan Desain Pembelajaran)*, Cet. I; Yogyakarta: Teras, 2009
- Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Diponegoro, 2006
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III, Depdiknas, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Lubis, Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*
- M. Zubad Nurul Yaqin, *Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Mencetak Anak Didik yang Islami*, Malang : UIN-Malang Press, 2009
- Majah, Abi Abdullah Muhammad Ibnu Yazid al-Qazwini Ibnu, *Sunan Ibnu Majah*, Juz II, Beirut: Dar al Fikr, t.th.
- Manfangati,Sri,*Penanaman Nilai Agama Islam Berdasarkan Perkembangan Emosi Anak(Studi Kasus di TK Raudlatul Athfal Diponegoro Karang Bolang Bojongsari Purbalingga)*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2008.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Mubarokah,Yanti,*Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Pada Anak di PAUD Assunah Planjan Kesugihan Cilacap*, Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.
- Mufarokah, Anisatul, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009.

- Najib Khalid al-Amir, *Min Asalibi ar-Rasul fi at-Tarbiyah*, terj. M. Iqbal Haetami, *Mendidik Cara Nabi Saw*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2002
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Tarsito, 1988
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2011
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Suharsono, *Membelajarkan Anak Dengan Cinta*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Sururin, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Suryana, Toto, Af, A.,dkk, *Pendidikan agama Islam: untuk perguruan tinggi*, Bandung: Tiga Mutiara, 1996.
- Thoha, HM. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Wahyudi, CHA dan Dwi Retna Damayanti, *Program Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Prasekolah Islam*, Jakarta: Gramedia Widya Sarana Indonesia, 2005.
- Wawancara dengan Ibu Yuni Sri Utami pada tanggal 22 Oktober 2014
http://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_kanak-kanak, Rabu, 22 Oktober 2014, 20:43
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian- penelitian Ilmiah, Dasar, Metode, Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Ternate : Pustaka Firdaus, 2000
- Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Zakiah Darajat, *Pendidikan Islam di Keluarga Sekolah dan Masyarakat*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. 15: Jakarta: Bulan Bintang, 1996.